

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, sektor industri, ukuran kantor akuntan publik, kinerja perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan dividen terhadap keterlambatan audit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem internal kontrol yang kuat dan karyawan yang lebih ahli yang memungkinkan auditor dapat mengandalkan sistem internal kontrol tersebut yang lebih ekstensif untuk mengurangi prosedur audit dan waktu penyelesaian audit (Al-Ghanem & Hegazy, 2011).

Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Hasil ini menunjukkan semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan menyebabkan semakin rendah tingkat keterlambatan audit. Variabel likuiditas dan dividen berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan kuat, sehingga keterlambatan audit menjadi lebih pendek. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki pembagian dividen yang lebih besar cenderung proses penyelesaian audit lebih cepat (Al-Ajmi, 2008).

Variabel sektor industri berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit, hasil ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Hal ini berarti perusahaan finansial memiliki keterlambatan audit yang lebih pendek daripada perusahaan non finansial. Variabel solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit. Hal ini berarti perusahaan yang semakin tinggi rasio solvabilitas atau semakin banyak pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, maka keterlambatan audit perusahaan akan menjadi semakin lama (Al-Ajmi, 2008), hasil ini konsisten dengan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian variabel umur perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit dan tidak konsisten dengan hipotesis penelitian. Umur perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit apabila semakin lama umur perusahaan suatu entitas maka jangka waktu pelaporan auditnya akan semakin cepat (Petronila, 2007). Ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit karena adanya peraturan BAPEPAM yang mengatur sehingga proses audit yang dilakukan oleh *Big 4* maupun non *Big 4* tetap diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. *Adjusted R Square* dari hasil penelitian menunjukkan angka sebesar 6,8% artinya variabel independen penelitian hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 6,8%. Hasil *Adjusted R Square* ini tergolong rendah,

sehingga mengindikasikan masih terdapat banyak variabel independen lainnya atau 93,2% yang mempengaruhi keterlambatan audit.

2. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak melakukan pembagian dividen pada periode 2009-2013 sehingga jumlah sampel yang diteliti menjadi berkurang.

### **5.3 Rekomendasi Penelitian**

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Menambah variabel lain seperti jumlah anak perusahaan (Che-Ahmad & Abidin, 2008), opini audit (Wang & Song, 2006), jumlah rapat komite audit (Shukeri & Islam, 2012), independensi komite audit (Hashim & Rahman, 2011), dan faktor lainnya yang berkemungkinan mempengaruhi keterlambatan audit dan dapat meningkatkan angka kecocokan model yang lebih tinggi.